

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang berhasil yaitu pembangunan yang berdasarkan fasilitas-fasilitas yang disediakan pemerintah sudah dikategorikan cukup dan dapat berfungsi dengan baik. Sedangkan kabupaten/kota yang dapat berjalan dengan maju seperti daerah kota-kota pada umumnya yaitu daerah yang dalam pembangunannya terdapat fasilitas yang memadai, infrastruktur jalan lalu lintas yang baik dan dipelihara oleh pemerintah. Dengan adanya infrastruktur jalan yang baik maka kegiatan sehari-hari dalam masyarakat dapat berjalan dengan baik pula. (Linda,Amin.2016:304)

Penulis melakukan penelitian mengenai pembangunan desa yang ada di Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri. Hal yang mendorong adanya penelitian ini adalah adanya faktor keterlambatan dalam pembangunan desa yang ada di Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri. Mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan daerah tersebut. Permasalahan yang sering terjadi di masyarakat terutama pengaruh dari keterlambatan pembangunan daerah. Dampak negatif yang kemungkinan terjadi didaerah yang mengalami keterlambatan pembangunan desa. Menganalisis adanya pengaruh dalam bersosialisasi sehingga dapat menyebabkan pengaruh eksternal dalam pembangunan itu sendiri.

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang terus menerus dilakukan untuk menuju perbaikan disegala bidang kehidupan masyarakat dengan berdasarkan pada seperangkat nilai yang dianut, yang menuntun masyarakat untuk mencapai tingkat kehidupan yang didambakan.

Pembangunan disini lebih diarahkan pada pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, yang mana sangat dibutuhkan di wilayah ini. Selain itu akan sangat dirasakan dampaknya bagi masyarakat jika pembangunan tersebut terealisasikan. Dan merupakan salah satu faktor untuk lebih memajukan sumberdaya manusia yang berpotensi, penuh inisiatif, daya kreasi, dan kepribadian dari setiap warga masyarakat. Dengan pembangunan, masyarakat

diharapkan semakin mampu mengelola alam bagi peningkatan kesejahteraanya. Pembangunan menuntut orientasi masa depan bagi kelestarian manusia dan alam.

Oleh karena itu tidak ada suatu persoalan dalam kehidupan negara dan bangsa yang berdiri sendiri, terpisah antara satu sama lain, maka hal inipun perlu mendapat dukungan dari kedua belah pihak antara pemerintah desa dan masyarakat. Agar tujuan pembangunan tersebut bisa terlaksana dengan baik.

Pembangunan yang kurang maju juga dapat dipengaruhi oleh pihak pemerintah dengan masyarakat yang tidak saling mendukung dalam arti tidak adanya suatu kritik atau saran untuk menyalurkan bagaimana keadaan dalam desa itu sendiri. Seperti halnya yang terjadi dalam daerah Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri yang dalam pembangunannya dapat dikategorikan dalam terlambat .

Dengan adanya keterlambatan tersebut, akan menjadi suatu penghambat yang besar untuk mencapai suatu wilayah dengan kategori maju dan layak untuk daerah Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri tersebut. Jadi sangat diperlukan sinergitas antara Pemerintah pusat ataupun daerah dengan masyarakat untuk saling bahu membahu membangun wilayah tersebut. Sehingga kesan daerah tertinggal sedikit demi sedikit akan hilang dan berubah menjadi sebuah harapan baru menuju daerah yang maju dan berkembang. Karena jika suatu wilayah dengan model infrastruktur yang terhambat dan tertinggal akan membawa dampak yang buruk bagi masyarakat. Dan akan sangat dirasakan oleh berbagi pihak khususnya masyarakat itu sendiri yg tinggal di daerah tersebut. Misal, dengan adanya keterlambatan pembangunan ifrastruktur seperti jalan, sarana dan fasilitas umum akan menjadikan daerah tersebut semakin tertinggal jika dibandingkan dengan daerah lain yang secara infrastruktur lebih baik.

Adapun sinergitas antara Pemerintah pusat ataupun daerah dg masyarakat merupakan hal penting untuk membangun kemajuan suatu wilayah. Dan juga sebagai tolak ukur dan system pengawasan Bersama untuk saling mengawasi dan mengelola pembangunan. Dengan landasan hukum yg sudah ada tersebut yaitu **Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025**, tentu bisa dijadikan salah satu

dasar undang-undang yang bisa dijadikan acuan dalam hal merencanakan sebuah pembangunan jangka Panjang dan berkelanjutan.

Sehingga fungsi dari pembangunan desa itu sendiri akan sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar yang berada di wilayah tersebut. Dengan adanya infrastruktur yang baik akan membawa dampak positif untuk berbagai macam aspek, mulai dari ekonomi yang maju hingga kesejahteraan masyarakat terpenuhi. Dan tentu yang tidak kalah penting adalah dengan baiknya infrastruktur akan menjadikan wilayah tersebut layak untuk ditempati, sehingga akan menjadikan daya Tarik tersendiri bagi orang lain untuk berdatangan ke wilayah tersebut.

Adapun Dampak dari pembangunan yang kurang terealisasi itu sendiri dapat ditemukan disetiap desa di Kabupaten Wonogiri terutama dalam pembangunan jalan umum, pembangunan posko desa dan lain lain yang akan penulis analisis lebih lanjut. Sebagaimana fungsi dari pembangunan itu sendiri yang penting dalam kehidupan sehari hari. Untuk sekarang ini yang perlu diperhatikan adalah sarana prasarana umum yang dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari. Sebagaimana keadaan jalan umum yang dalam keadaan rusak sehingga mengganggu aktivitas masyarakat dalam bekerja. Seperti contoh apabila profesi seseorang yang menggunakan alat transportasi sehingga melewati jalan umum yang rusak maka akan berpengaruh pula terhadap keamanan pengendara itu sendiri. Kemudian seperti halnya pembangunan dalam kebutuhan umum yang merupakan bangunan dari pasar tradisional. Walaupun pasar tradisional namun kualitas dari pasar itu sendiri harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Seperti halnya bangunan dari pasar itu sendiri apakah sudah memenuhi standar keamanan dan kenyamanan dalam masyarakat setempat. Sebagai contoh adanya kamar mandi umum di tempat keramaian seperti pasar tersebut.

Dalam pengetahuan penulis bahwa belum ada kamar mandi umum yang terdapat di pasar maka dapat penulis teliti lebih lanjut sesuai dengan metode penelitian yang tepat. Walaupun dalam kesehariannya jarang terpakai akan tetapi kamar mandi penting untuk pendatang atau yang secara mendadak membutuhkan kamar mandi. Dalam hal ini penulis akan meneliti apa saja permasalahan yang

menyebabkan tidak adanya fasilitas umum yang dibutuhkan dalam masyarakat. Kemudian tempat pembuangan sampah yang ada ditempat keramaian. Sangat penting kebersihan lingkungan yang mempengaruhi kenyamanan dan kesehatan masyarakat pula. Penulis belum mengetahui apakah dalam pembuangan sampah sudah disediakan tempat yang sesuai atau belum maka dari itu penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai fasilitas tempat pembuangan sampah. Dari pengetahuan penulis bahwa sampah yang masih berserakan terkadang masih saja terlihat. Bukan hanya dalam pasar pembangunan dalam lapangan akan juga diteliti bagaimana sarana dan prasarannya apakah sudah sesuai dengan kebersihan dan kenyamanan dalam masyarakat. Terkait dengan pembuangan sampah yang belum penulis ketahui apakah melanggar peraturan pemerintah atau tidak penulis akan meneliti lebih lanjut.

Kemudian pembangunan yang mengarah kepada posko di desa setempat. Dalam fungsi posko itu sendiri adalah untuk warga setempat dalam menjaga keamanan lingkungan. Semenjak turun menurun kegiatan yang dilakukan warga adalah untuk menjaga keamanan desa dengan menunggu di posko tersebut. Dalam posko itu sendiri biasanya disediakan alat pemukul atau bisa disebut kentongan yang digunakan masyarakat untuk memperingati adanya tanda bahaya di daerah setempat. Untuk jaman modern ini penulis sudah melihat adanya kemajuan dalam pembangunan posko desa yang dahulunya hanya terbuat dari bambu sekarang sudah dibangun dengan kokoh seperti material yang dipakai dalam pembuatan rumah modern. Posko yang sekarang juga dilengkapi dengan TV yang ditujukan masyarakat sebagai hiburan untuk orang-orang yang menjaga keamanan di posko tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti apakah fungsi dari posko itu sendiri sudah bergeser apakah masih dalam kegiatan sebagai keamanan desa penulis akan meneliti lebih lanjut.

Pembangunan yang tidak kalah penting dengan kebutuhan masyarakat yaitu dengan adanya kebutuhan air bersih yang ada di setiap desa. Bagaimana dalam pengamatan penulis saat ini daerah Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri masih dalam kategori sulit untuk mendapatkan air bersih rata-rata dalam kebutuhan sebagai pengusaha yang membutuhkan banyak air sebagai usahanya.

Berbeda dengan zaman dahulu sebagai masyarakat desa yang belum mempunyai kamar mandi maka masyarakat sebagian besar mengambil kebutuhan air dari sungai untuk yang lebih maju sudah menggunakan air sumur. Pada tahun 2020 ini menurut pengamatan penulis setiap rumah di Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri sudah mempunyai kamar mandi di setiap rumah sehingga tidak diperlukan untuk mengambil dari sungai. Air sumur juga sudah tidak dapat digunakan untuk sekarang ini. Maka dalam kebutuhan air bersih didapatkan melalui air PDAM. Dalam kapasitas yang normal pula terkadang kebutuhan air yang banyak air yang disediakan kurang untuk kebutuhan terlebih sebagai masyarakat yang mempunyai kebutuhan banyak dalam penggunaan air bersih. Sebagian besar masyarakat juga dapat menggali sumur sendiri dengan sistem digunakan untuk bersama. Bukan berarti air yang digunakan bersama adalah gratis tetapi dikenakan pembayaran sesuai dengan penggunaannya. Sumur yang digali oleh masyarakat setempat tersebut juga terkadang masih kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Kemudian dari faktor sumber daya manusia itu sendiri apakah sudah terpenuhi dalam pembangunan desa. Dalam arti desa yang berkembang didukung oleh masyarakat yang kreatif dan sumber daya manusia yang memadai. Pembangunan yang memerlukan adanya tangan masyarakat itu sendiri sebagai contoh bagaimana sikap masyarakat itu sendiri dalam bersosialisasi dan bergotong royong dengan adanya kegiatan yang diadakan oleh desa setempat.

Pembangunan yang melibatkan masyarakat desa, merupakan bagian dari pembangunan nasional, tentu saja mempunyai tujuan-tujuan yang tidak terlepas dari pembangunan secara keseluruhan. Karena kondisi pedesaan mempunyai spesifikasi tertentu, baik dalam bidang sosial, maupun ekonomi, maka tujuan pembangunan di pedesaan lebih sering di tekankan pada bidang ekonomi sebab kondisi ekonomi yang pada umumnya sangat memprihatinkan. Jadi disinilah peran penting kualitas sumber daya manusia guna mendukung program pembangunan pemerintah.

Oleh karena itu, tujuan jangka pendek lebih di arahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakatnya. Sebagaimana telah dicantumkan dalam pola dasar dan

gerak operasional pembangunan masyarakat desa, maka tujuan jangka pendek yang hendak di capai adalah untuk menaikkan taraf penghidupan dan kehidupan rakyat, khususnya di desa-desa yang berarti menciptakan situasi dan kondisi, kekuatan dan kemampuan desa dan masyarakat desa dalam suatu tingkat yang lebih kuat dan nyata untuk tahap-tahap pembangunan selanjutnya. Maka dari itu pembangunan jalan dan fasilitas umum sangatlah dirasa penting bagi suatu wilayah guna memajukan masyarakat itu sendiri. Agar kehidupan masyarakat bisa semakin maju dan Makmur demi terciptanya sila keli dari Pancasila yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pemikiran masyarakat yang sangat berpengaruh terhadap pembangunan desa sebagai contoh adanya usul dari masyarakat apa yang belum terpenuhi dalam daerahnya sehingga dapat mengajukan adanya pembangunan yang berfungsi untuk masyarakat luas. Kemudian dari sikap masyarakat itu sendiri dari fasilitas desa yang telah disediakan apa sudah dijaga dengan baik atau tidak peneliti akan meneliti lebih lanjut.

Adanya pembangunan yang terdapat di masyarakat apabila sudah termasuk fasilitas yang lengkap tetapi dalam pemeliharaannya kurang maka akan sama saja pembangunan itu dilaksanakan atau tidak. Kerusakan yang diakibatkan oleh masyarakat juga berpengaruh besar dalam pembangunan itu sendiri. Maka dari itu masyarakat yang berpendidikan dan bermoral baik diperlukan untuk menjaga adanya kenyamanan masyarakat sosial terlebih dalam fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah. Penulis akan meneliti bagaimana perbandingan antara periode yang lama dengan yang sekarang ini apakah dapat dikategorikan sebagai desa yang lebih maju dari periode sebelumnya. Penulis juga akan meneliti apakah ada rencana pembangunan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertulis diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembangunan infrastruktur desa di Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis diatas maka penulis dapat merumuskan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Penulis dapat mengetahui bagaimana implementasi pembangunan infrastruktur desa di Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang tertulis diatas penulis dapat merumuskan beberapa manfaat, manfaat tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu (Sjafrizal.2014:24) :

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk penulis dalam menambah pengetahuan dalam bidang hukum khususnya peraturan dalam pembangunan desa dan pembangunan nasional.

b. Manfaat Bagi Pemerintah yang Berwenang

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk pemerintah setempat yang berwenang dalam pembangunan desa yang dapat dijadikan sebagai perbandingan dan rencana pembangunan ke depan agar lebih maju dan berkembang.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat setempat agar menjadi masyarakat yang lebih kreatif dan dapat menjaga fasilitas-fasilitas yang telah disediakan pemerintah desa.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan referensi pemikiran dalam pembangunan desa kedepan untuk pemerintah desa di Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri.

- b. Dapat menjadi referensi dalam penulisan penelitian berikutnya mengenai pembangunan desa.

